

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**


Nama Sekolah	SMP Negeri 1 Sumowono
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VIII/Gasal
Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Kompetensi Dasar	3.7 [Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.]

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <p>Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dengan tepat.</p>	<p>F. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>1. Pendahuluan Salam, berdoa, apersepsi, tujuan belajar, pembelajaran, dan skenario penilaian.</p> <p>2. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang puisi Peserta didik diminta membaca beberapa contoh puisi yang telah ditentukan. Peserta didik memperhatikan materi unsur-unsur pembangun puisi dalam power point yang disajikan oleh guru. Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi. Peserta didik mengamati materi yang ada di buku paket terkait unsur-unsur pembangun puisi. Peserta didik diminta mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi antara lain diksi, pengimajian, kata konkret, majas, rima, tipografi, tema, rasa, nada, dan amanat. Peserta didik mengerjakan latihan yang telah disajikan. Peserta didik dipersilakan bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan. Beberapa peserta didik menyampaikan hasil kerjanya ketika sesi diskusi. <p>3. Penutup Kesimpulan, refleksi, umpan balik, pemberian tugas, penyampaian materi pembelajaran pertemuan berikutnya.</p>
<p>B. IPK</p> <p>3.7.1 Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi.</p> <p>3.7.2 Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi.</p> <p>3.7.3 Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	
<p>C. MODEL luring</p>	
<p>D. METODE Tanya jawab, diskusi, dan penugasan</p>	
<p>E. MEDIA</p> <ol style="list-style-type: none"> Puisi Kartu huruf rusukan 	<p>G. PENILAIAN</p> <p>Tes Tertulis: Latihan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi.</p>



Mengetahui,
Kepala Sekolah
Sri Utami, S.Pd., M.Si.
NIP. 197303081999032004

Sumowono, 17 November 2021

Guru Mata Pelajaran

Sri Utami, S.Pd., M.Si.
NIP. 197303081999032004

3.7 [Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.]

A. Unsur Fisik Puisi

Yang dimaksud unsur fisik puisi merupakan sarana-sarana yang digunakan oleh penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Secara umum terdapat 6 unsur fisik puisi, yaitu diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, dan tipografi.

1. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata-kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya. Puisi adalah bentuk karya sastra yang padat dengan sedikit kata-kata sehingga diksi atau pemilihan kata menjadi sangat penting dan krusial bagi nilai estetika puisi.

2. Imaji

Imaji adalah unsur yang melibatkan penggunaan indra manusia. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual) dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil).

3. Kata Konkret

Kata konkret merupakan kata yang memungkinkan terjadinya imaji. Kata konkret bersifat imajinatif sehingga memunculkan imaji, biasanya berhubungan dengan kata kiasan atau lambang.

4. Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau majas adalah penggunaan bahasa yang bersifat seolah-olah menghidupkan dan menimbulkan makna konotasi dengan menggunakan bahasa *figuratif*. Beberapa macam-macam majas yang sering digunakan pada puisi misalnya seperti retorika, metafora, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, repetisi, anafora, antitesis, klimaks, antiklimaks, satire, paradoks dan lain-lain.

5. Rima

Rima atau irama merupakan persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah atau pada akhir baris puisi. Sementara ritma adalah tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi.

6. Tipografi

Tipografi atau perwajahan adalah bentuk puisi yang dipenuhi dengan kata, tepi kiri kanan dan tidak memiliki pengaturan baris. Biasanya pada baris puisi tidak selalu diawali huruf besar (kapital) serta tidak diakhiri dengan tanda titik.

B. Unsur Batin Puisi

Unsur batin puisi merupakan unsur yang berkaitan dengan batin dalam pembacaan puisi. Secara umum ada 4 unsur batin puisi yakni tema, rasa, nada, dan amanat.

1. Tema

Tema adalah unsur utama pada puisi karena tema berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dari suatu puisi. Pada puisi, sebuah tema menjadi landasan dan garis besar dari isi puisi tersebut.

2. Rasa

Rasa atau feeling pada puisi merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial, pengalaman, dan psikologi penyair.

3. Nada atau Suasana

Nada atau suasana pada puisi adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berhubungan dengan tema dan rasa yang ditujukan penyair pada pembaca, bisa dengan nada menggurui, mendikte, nada sombong, nada tinggi atau seolah ingin bekerja sama dengan pembaca.

4. Amanat

Pada puisi, amanat atau tujuan merupakan pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi. Amanat dapat ditemukan dengan memaknai puisi tersebut secara langsung atau tidak langsung.

C. Contoh Identifikasi Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Nyanyian Gerimis

Oleh: Soni Farid Maulana

Telah kutulis jejak hujan
Pada rambut dan kulitmu yang basah. Kuntum
Demi kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu
Dipetik hangat percakapan juga gerak sukma
Yang saling memahami gairah terpendam
Dialirkan sungai ke muara

Sesaat kita larut dalam keheningan
Cinta membuat kita betah hidup di bumi
Ekor cahaya berpantulan dalam matamu
Seperti lengkung pelangi
Sehabis hujan menyentuh telaga

Inikah musim semi yang sarat nyanyian
Juga tarian burung-burung itu?
Kerinduan bagai awah gunung berapi
Sarat letupan. Lalu desah nafasmu
Adalah puisi adalah gelombang lautan
Yang menghapus jejak hujan

Di pantai hatiku. Begitulah jejak hujan
Pada kulit dan rambutmu
Menghapus jarak dan bahasa
Antara kita berdua

1988

a) Mengidentifikasi Unsur Fisik Puisi

1. DIKSI

Diksi yang digunakan oleh pengarang dalam puisi ini adalah bahasa yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan cenderung menggunakan bahasa yang lebih indah, tetapi memiliki makna yang sama dengan bahasa sehari-hari. Misalnya pada bait berikut ini.

Demi kuntum kesepian yang mekar diatas kalbu

Dipetik hangat percakapan juga gerak sukma

Pada bait tersebut terdapat kata *kalbu* yang memiliki arti sama dengan hati, sehingga dalam bait puisi tersebut akan lebih indah didengar. Sama halnya dengan kata *Sukma* yang artinya sama dengan jiwa atau nyawa.

2. PENGIMAJIAN

a. Citraan Penglihatan

* *Telah kutulis jejak hujan*

* *Pada rambut dan kulitmu yang basah. Kuntum*

Dalam baris puisi diatas kata-kata yang digunakan akan menimbulkan daya imajinasi dalam unsur penglihatan karena dengan kata-kata tersebut pembaca seolah-olah dapat melihat apa yang ditulis oleh pengarang.

b. Citraan Pendengaran

* *Dipetik hangat percakapan juga gerak sukma*

* *Syarat letupan. Lalu desah nafasmu*

Kata yang digunakan dalam puisi di atas menimbulkan pendengaran misalnya pada kata percakapan, desah nafasmu maka pembaca seolah-olah dapat mendengarkan, sehingga daya imajinasi yang ditimbulkan yaitu citraan pendengaran.

c. Citraan Perasaan

* *Demi kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu*

* *Yang saling memahami gairah terpendam*

Kata-kata dalam puisi di atas menimbulkan daya imajinasi terhadap citraan perasaan karena pembaca seolah-olah dapat merasakan apa yang dirasakan oleh pengarang.

3. KATA KONKRET

Kata konkret yang terdapat dalam puisi nyanyian gerimis sebagai berikut:

* *Dipetik hangat percakapan juga gerak sukma*

Yang saling memahami gairah terpendam

Kata-kata di bait tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan suasana pengarang bahwa ia menyimpan kerinduan yang selalu dipendamnya.

* *Ekor cahaya berpantulan dalam matamu*

Kata-kata tersebut melambangkan mata sang kekasih yang berbinar-binar dengan penuh bahagia.

4. MAJAS

Majas yang digunakan oleh pengarang dalam puisi ini adalah diantaranya

a. Majas Personifikasi

* Telah kutulis jejak hujan

Baris tersebut menggunakan majas personifikasi karena kata *jejak hujan* menunjukkan bahwa hujan memiliki jejak dan seolah-olah bernyawa tetapi sebenarnya yang dimaksud adalah jejak orang yang dicintai oleh pengarang.

b. Majas perumpamaan

* Kerinduan bagai awah gunung berapi

Baris puisi tersebut termasuk majas perumpamaan karena menggunakan kata perumpamaan yaitu *bagai*.

5. RIMA

Rima dalam puisi ini adalah sebagai berikut:

Telah kutulis jejak hujan	(a)
Pada rambut dan kulitmu yang basah. Kuntum	(u)
Demi kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu	(u)
Dipetik hangat percakapan juga gerak sukma	(a)
Yang saling memahami gairah terpendam	(a)
Dialirkan sungai ke muara	(a)

Sesaat kita larut dalam keheningan	(a)
------------------------------------	-----

Cinta membuat kita betah hidup di bumi	(i)
--	-----

Ekor cahaya berpantulan dalam matamu	(u)
--------------------------------------	-----

Seperti lengkung pelangi	(i)
--------------------------	-----

Sehabis hujan menyentuh telaga	(a)
--------------------------------	-----

6. TIPOGRAFI

Dalam puisi ini menggunakan tipografi sebagai berikut:

a. Menggunakan huruf kapital di awal kalimat tanpa diakhiri tanda baca, misalnya pada bait berikut ini:

*Telah kutulis jejak hujan
Pada rambut dan kulitmu yang basah. Kuntum
Demi kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu
Dipetik hangat percakapan juga gerak sukma
Yang saling memahami gairah terpendam
Dialirkan sungai ke muara*

b. Sebagian baitnya menjorok ke dalam

*Telah kutulis jejak hujan
Pada rambut dan kulitmu yang basah. Kuntum
Demi kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu
Dipetik hangat percakapan juga gerak sukma
Yang saling memahami gairah terpendam
Dialirkan sungai ke muara*

*Sesaat kita larut dalam keheningan
Cinta membuat kita betah hidup di bumi*

b) Mengidentifikasi Unsur Batin Puisi

1. TEMA

Dalam puisi ini penyair mengangkat tema tentang kerinduan kepada kekasih. Terbukti pada baris-baris puisi berikut ini:

Kuntum

Demi kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu

Kemudian dikuatkan lagu lewat baris puisi berikut:

Kerinduan bagai awah gunung berapi

Sarat letupan.

Karena kerinduan yang amat sangat kepada sang kekasih sehingga penyair membayangkan kekasihnya di kala hujan gerimis.

2. NADA/SUASANA

Ketika kita baca judul puisi "nyanyian gerimis" kemudian pada kata Kuntum Demi Kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu, terasa sekali suasana puisi tersebut yaitu keadaan kesepian di kala hujan menunggu membayangkan wajah kekasih, di tambah dengan kata *Kerinduan bagai awah gunung berpapi Sarai letupan* mempertegas betapa suasana merindu sang penyair yang terpisah oleh jarak.

Nada puisi "Nyanyian gerimis" juga sudah dapat dilihat dari suasana puisi sehingga kata pertama puisi

Telah kutulis jejak hujan

Pada rambut dan kulitmu yang basah. Kuntum

Demi kuntum kesepian yang mekar seluas kalbu

Semakin terlihat nada puisi tersebut dinyatakan oleh penyairnya dengan eksplisit. Karena pembaca dapat membayangkan langsung nada dan suasana puisi tersebut yaitu orang yang kesepian tanpa kekasih hati. Sehingga nadanya juga mengikuti tema dan suasana yaitu pelan dan tidak berapi api namun santai dan menenangkan.

3. AMANAT

Penyair mengungkapkan rasa kesepiannya dan kerinduannya dengan menghayalkan datangnya kekasih yang menghibur hati. Sehingga penyair semakin yakin akan cintanya yang terpisah oleh jarak dan waktu. Yang memberikan amanat kita harus saling percaya dan terus setia pada kekasih hati meskipun jauh dimata namun selalu dekat dihati kita. Asalkan kita menajaganya.

Sumber:

1. Buku Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013 edisi revisi
2. materibindo.com
3. merdeka.com
4. wartabahasa.com
5. muntarber.blogspot.com
6. akusipohonpisan.blogspot.com
7. Buku Kumpulan Puisi (Perenunganku) karya Sri Utamu

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

3.7 [Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.]

❖ Tujuan:

1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

❖ Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulis terlebih dahulu identitas diri pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah soal-soal berikut ini dengan saksama!
3. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara meylang huruf A, B, C, atau D!

❖ Data Diri

Nama	
Kelas	
Nomor Presensi	

❖ Latihan Soal

1. *Perhatikan penggalan puisi berikut!*

Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi
Jika dada rasa hampa dan *jam dinding yang berdetak*

Kata bercetak miring dalam penggalan puisi di atas mengandung citraan....

- a. pendengaran
- b. penglihatan
- c. penciuman
- d. perasaan

2. *Bacalah kutipan puisi berikut!*

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi
Aku lalai di hari pagi
Beta lengah dimasa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta

....

(A. Hasyim)

Kata petang pada larik ketiga puisi tersebut mempunyai makna lambang....

- a. waktu sore hari
- b. kehidupan malam
- c. suasana senja
- d. masa tua

3. *Bacalah kutipan puisi berikut!*

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi
Aku lalai di hari pagi
Beta lengah dimasa muda
Kini hidup meracuni hati
Miskin ilmu miskin harta

....

(A. Hasyim)

Persamaan bunyi yang terdapat pada baris pertama puisi di atas adalah....

- a. hilang dan melayang
- b. pagiku dan hilang
- c. pagiku dan melayang
- d. sudah dan melayang

4. *Perhatikan penggalan puisi berikut!*

Tangisan terus terdengar
seakan alam tak mau kompromi
manusia terjajar
terkapar...
hanya doa yang terucap untuk saudara kami

Citraan pendengaran terdapat pada baris....

- a. kesatu dan ketiga
- b. kedua dan keempat
- c. kesatu dan kelima
- d. kedua dan ketiga

5. *Perhatikan penggalan puisi berikut!*

Sebuah jendela kaca membentang dunia lama
dalam suram dari murung senja
bersama ketukan jari hujan
dan di hati bangkit kemanisan
yang berakhir negeri sendiri
yang lalu tak kan surut lagi

Amanat yang terkandung dalam kutipan puisi di atas adalah....

- a. Janganlah suka bermain air hujan.
- b. Janganlah terlalu memikirkan masa lalu.
- c. Janganlah masalah disimpan dalam hati.
- d. Janganlah membiarkan jendela terbuka.

6. *Perhatikan penggalan puisi berikut!*

Waktu BBM naik
Darah tinggi ayahku kumat menaik
Aku pun tidak jadi minta uang saku ikut naik.
Waktu BBM naik
Tetanggaku semua jadi panik

Puisi di atas lebih menonjolkan....

- a. makna
- b. majas
- c. rima
- d. diksi

7. *Bacalah puisi berikut dengan saksama!*

Tetes air menyerbu bumi
Memaksa sang awan menangis
Sementara butiran bening menari di atas tanah
Petir tak berbicara banyak
Hanya angin yang menari menerjang alam

Keindahan puisi tersebut terletak pada....

- a. Penggunaan majas personifikasi
- b. Penggunaan rima
- c. Penggunaan kata-kata denotasi.
- d. Penggunaan bahasa lambang

8. *Perhatikan penggalan puisi berikut!*

Bulan tak ingin membawa tertawa manja
Kala waktu enggan berkawan pada hari
Saat bintang bersembunyi sunyi sendiri
Terhapus awan gelap melahap habis langit
Malam nan pekat itu jua

Berdasarkan penggalan puisi tersebut, larik yang **tidak** terdapat majas adalah....

- a. baris 2
- b. baris 3
- c. baris 4
- d. baris 5

9. *Perhatikan penggalan puisi berikut!*

Alamku ini
Awan bergerak
seiring waktuku yang kerontang
angin berdiri menepi
sejenak beri kesejukan
kuda berlari terkikik
tinggal jejak kaki
di antara rumputan misteri

Makna kias kering kerontang pada bait puisi di atas adalah ...

- a. penyesalan
- b. kesunyian
- c. penderitaan
- d. keputusasaan

10. Perhatikan penggalan puisi berikut!

...

Wahai sahabat

Untuk selamanya

Kita percaya

Tebarkan arah jangan pernah lelah

Untukmu sahabat

....

Tema puisi tersebut adalah ...

- a. kegelisahan
- b. persahabatan
- c. perdamaian
- d. kelelahan

INSTRUMEN SOAL DAN PEDOMAN PENILAIAN

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VIII/Gasal
Teknik Penilaian	Tes Tertulis
Bentuk Soal/Instrumen	Soal Pilihan Ganda

A. PETUNJUK UMUM

1. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda.
2. Bentuk soal atau instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. INSTRUMEN SOAL

No.	IPK	Bentuk Penilaian	Instrumen	Soal
1	Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Tes tertulis	Pilihan ganda	<p><i>Perhatikan penggalan puisi berikut!</i></p> <p>Kami bicara padamu dalam hening di malam sepi</p> <p>Jika dada rasa hampa dan <i>jam dinding yang berdetak</i></p> <p>Kata bercetak miring dalam penggalan puisi di atas mengandung citraan....</p> <p>a. pendengaran b. penglihatan c. penciuman d. perasaan</p>
2	Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Tes tertulis	Pilihan ganda	<p><i>Bacalah kutipan puisi berikut!</i></p> <p>Pagiku hilang sudah melayang Hari mudaku sudah pergi Sekarang petang datang membayang Batang usiaku sudah tinggi Aku lalai di hari pagi Beta lengah dimasa muda Kini hidup meracuni hati Miskin ilmu miskin harta (A. Hasyim)</p> <p>Kata petang pada larik ketiga puisi tersebut mempunyai makna lambang....</p>

				<p>a. waktu sore hari b. kehidupan malam c. suasana senja d. masa tua</p>
3	<p>Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p><i>Bacalah kutipan puisi berikut!</i> Pagiku hilang sudah melayang Hari mudaku sudah pergi Sekarang petang datang membayang Batang usiaku sudah tinggi Aku lalai di hari pagi Beta lengah dimasa muda Kini hidup meracuni hati Miskin ilmu miskin harta (A. Hasyim)</p> <p>Persamaan bunyi yang terdapat pada baris pertama puisi di atas adalah....</p> <p>a. hilang dan melayang b. pagiku dan hilang c. pagiku dan melayang d. sudah dan melayang</p>
4	<p>Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p><i>Perhatikan penggalan puisi berikut!</i> Tangisan terus terdengar seakan alam tak mau kompromi manusia terjajar terkapar... hanya doa yang terucap untuk saudara kami</p> <p>Citraan pendengaran terdapat pada baris....</p> <p>a. kesatu dan ketiga b. kedua dan keempat c. kesatu dan kelima d. kedua dan ketiga</p>
5	<p>Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p><i>Perhatikan penggalan puisi berikut!</i> Sebuah jendela kaca membentang dunia lama dalam suram dari murung senja bersama ketukan jari hujan dan di hati bangkit kemanisan</p>

				<p>yang berakhir negeri sendiri yang lalu tak kan surut lagi</p> <p>Amanat yang terkandung dalam kutipan puisi di atas adalah....</p> <p>a. Janganlah suka bermain air hujan.</p> <p>b. Janganlah terlalu memikirkan masa lalu.</p> <p>c. Janganlah masalah disimpan dalam hati.</p> <p>d. Janganlah membiarkan jendela terbuka.</p>
6	<p>Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p><i>Perhatikan penggalan puisi berikut!</i></p> <p>Waktu BBM naik Darah tinggi ayahku kumat menaik Aku pun tidak jadi minta uang saku ikut naik. Waktu BBM naik Tetanggaku semua jadi panik</p> <p>Puisi di atas lebih menonjolkan....</p> <p>a. makna b. majas c. rima d. diksi</p>
7	<p>Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p><i>Bacalah puisi berikut dengan saksama!</i></p> <p>Tetes air menyerbu bumi Memaksa sang awan menangis Sementara butiran bening menari di atas tanah Petir tak berbicara banyak Hanya angin yang menari menerjang alam</p> <p>Keindahan puisi tersebut terletak pada....</p> <p>a. Penggunaan majas personifikasi b. Penggunaan rima c. Penggunaan kata-kata denotasi</p>

				d. Penggunaan bahasa lambang
8	Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Tes tertulis	Pilihan ganda	<p><i>Perhatikan penggalan puisi berikut!</i></p> <p>Bulan tak ingin membawa tertawa manja Kala waktu enggan berkawan pada hari Saat bintang bersembunyi sunyi sendiri Terhapus awan gelap melahap habis langit Malam nan pekat itu jua</p> <p>Berdasarkan penggalan puisi tersebut, larik yang tidak terdapat majas adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> baris 2 baris 3 baris 4 baris 5
9	Peserta dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Tes tertulis	Pilihan ganda	<p><i>Perhatikan penggalan puisi berikut!</i></p> <p>Alamku ini Awan bergerak seiring waktuku yang kerontang angin berdiri menepi sejenak beri kesejukan kuda berlari terkikik tinggal jejak kaki di antara rumputan misteri alamku ini memang begini dapat dipastikan perubahan yang terhenti</p> <p>Makna kias kering kerontang pada bait puisi di atas adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> penyesalan kesunyian penderitaan keputusan
10	Peserta dapat mengidentifikasi	Tes tertulis	Pilihan ganda	<i>Perhatikan penggalan puisi berikut!</i>

	<p>unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>			<p>... Wahai sahabat Untuk selamanya Kita percaya Tebarlah arah jangan pernah lelah Untukmu sahabat </p> <p>Tema puisi tersebut adalah ... a. kegelisahan b. persahabatan c. perdamaian d. kelelahan</p>
--	--	--	--	---

C. KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Rubrik
1	A	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
2	C	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
3	A	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
4	C	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
5	B	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
6	C	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
7	A	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
8	D	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
9	D	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0
10	B	Jika dijawab benar maka skor 1 Jika dijawab salah maka skor 0

Nilai = Jumlah Skor X 10 =

PROGRAM REMIDIAL

3.7 [Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.]

❖ Tujuan:

1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

❖ Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulis terlebih dahulu identitas diri pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah puisi berikut ini dengan saksama!
3. Kerjakan soal yang sudah disediakan!

❖ Data Diri

Nama	
Kelas	
Nomor Presensi	

❖ Soal

PUISI	NO	SOAL	JAWABAN
<p>Perpisahan</p> <p>Akhirnya peluit pun dibunyikan Buat penghabisan kali kugenggam jarimu Lewat celah kaca jendela Lalu perlahan-lahan jarak antar kita Mengembang jua Dan tinggallah rel-rel, peron dan lampu Yang menggigil di angin senja</p>	1	Apa tema yang terkandung di dalam puisi di samping?	
	2	Baris keenam dan ketujuh pada puisi tersebut menggunakan majas?	
	3	Sebutkan satu diksi yang digunakan dalam puisi tersebut?	
	4	Sebutkan rima yang terdapat di dalam puisi tersebut!	
	5	Bagaimana nada yang terkandung dalam puisi tersebut?	
<p>Ada Tilgram Tiba Senja</p> <p>....</p> <p>Ada podang pulang ke sarang Tembangnya panjang berulang-ulang pulang ya pulang, hai petualang! Ketapang. Ketapang yang kembang Berumpun di perigi tua Anakku datang anakku pulang Kembali kucium, kembali kuraba</p>	6	Apa tema yang terkandung di dalam puisi di samping?	
	7	Sebutkan rima yang terkandung di dalam puisi tersebut!	
	8	Pada baris terakhir, majas apa yang digunakan dalam puisi tersebut?	
	9	Bagaimana nada yang terkandung di dalam puisi tersebut?	
	10.	Sebutkan kata berlambang yang terdapat di dalam puisi tersebut?	

PROGRAM PENGAYAAN

3.7 [Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.]

❖ Tujuan:

1. Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi.

❖ Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulis terlebih dahulu identitas diri pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah puisi berikut ini dengan saksama!
3. Tentukanlah unsur fisik maupun unsur batin puisi yang disertai dengan alasan!

❖ Data Diri

Nama	
Kelas	
Nomor Presensi	

PUISI	N O	UNSUR FISIK & BATIN PUISI	JAWABA N	ALASAN
<p>LUKISAN BERWARNA <i>untuk Andreas dan Dorothea</i></p> <p>Hujan beratus warna tumpah di hamparan kanvas senja.</p> <p>Pohon-pohon bersorak gembira sebab dari ranting-rantingnya yang sakit kuncup jua daun-daun beratus warna.</p> <p>Burung-burung bernyanyi riang, terbang riuh dari dahan ke dahan dengan sayap beratus warna.</p> <p>Dua malaikat kecil menganyam cahaya, membentangkan bianglala di bawah langit beratus warna.</p> <p>Airmata beratus warna kautumpahkan ke celah-celah sunyi yang belum sempat tersentuh warna. (2002)</p>	1	Diksi		
	2	Imaji		
	3	Kata konkret		
	4	Bahasa figuratif		
	5	Rima		
	6	Tipografi		
	7	Tema		
	8	Amanat		
	9	Rasa		